

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar lebih dari nilai 60% dan memberikan tenaga kerja hingga 97% dari total angkatan kerja nasional (Badan Pusat Statistik, 2023). UMKM tidak hanya berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi wadah bagi munculnya inovasi usaha baru di berbagai sektor, terutama di bidang kuliner yang mengalami perkembangan pesat beberapa tahun terakhir.

Sektor kuliner merupakan salah satu subsektor UMKM yang memiliki daya tahan tinggi terhadap perubahan ekonomi karena berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat yaitu konsumsi pangan. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), subsektor kuliner menyumbang lebih dari 40% total UMKM di Indonesia. Pertumbuhan tersebut juga didorong oleh meningkatnya gaya hidup masyarakat modern yang lebih menyukai makanan cepat saji, praktis, dan memiliki cita rasa khas lokal. Fenomena ini dapat ditemukan di daerah yakni salah satunya di Kabupaten Bangkalan, khususnya Kecamatan Kamal yang dikenal sebagai kawasan dengan aktivitas ekonomi kuliner cukup tinggi.

Salah satu usaha kuliner di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, Madura adalah usaha Bubur Ayam Mang Jay. Usaha ini telah berdiri dari tahun 2018 dan memiliki 2 cabang yaitu di Desa Banyu Ajuh dan Desa Telang yang ada di kecamatan Kamal. Usaha ini telah dikenal luas di kalangan masyarakat sekitar karena memiliki pelanggan yang loyal. Omset yang didapat sebesar Rp3.500.000 dengan penjualan 350 mangkok per hari. Permasalahan pada Usaha ini adalah pendapatan yang cenderung fluktuatif dilihat dari omset yang tidak menentu dalam waktu tertentu saat salah satu cabang yang tutup karna liburan semester kuliah. Pada momen tersebut hanya mendapat omset Rp.1.500.000 dengan

penjualan 150 porsi per hari. Permintaan meningkat saat kampus beroperasi normal.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah pencatatan keuangan yang sederhana. Pembukuan hanya dilakukan dengan memberikan label pada wadah dan setiap harinya menyisihkan hasil penjualan ke dalam beberapa wadah yang disiapkan dengan label tulisan biaya tenaga kerja, biaya sewa, biaya modal harian, biaya kembalian, dan biaya tabungan rumah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembukuan yang tidak sistematis membuat pengusaha kesulitan mengambil keputusan strategi. UMKM sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan (Sriningsih Endang, 2024). arus kas yang tidak stabil karena pendapatan sering terlambat atau tidak menentu sehingga sulit memenuhi kebutuhan operasional (Rita & Nastiti, 2024). Banyak UMKM juga kesulitan membuat anggaran yang tepat, karena kurangnya pengetahuan dan alat perencanaan keuangan membuat pengeluaran sering tidak seimbang dengan pemasukan akibat dari rendahnya literasi keuangan pemilik usaha.

Kondisi ini perlu dijelaskan lebih mendalam melalui analisis kelayakan finansial, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan prospek usaha. Analisis ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai besarnya keuntungan, serta risiko yang mungkin dihadapi. Dengan informasi tersebut pemilik UMKM dapat menganalisis strategi usaha, mengatur pengeluaran, dan mengambil keputusan pengembangan dengan lebih tepat (Noviyanti & Sarwono, 2025). Manfaat dari analisis ini membantu pemilik usaha dan usaha lainnya yang serupa dalam memahami tingkat profitabilitas dan kelayakan usaha dalam jangka panjang. Hasil dari analisis kelayakan dapat menjadi acuan bagi pemilik usaha bubur ayam mang jay dan UMKM lainnya untuk mengambil keputusan strategi, seperti perencanaan pengeluaran, pengendalian biaya, dan strategi pengembangan usaha agar lebih efisien dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur biaya, penerimaan, dan pendapatan pada usaha Bubur Ayam Mang Jay di Kecamatan Kamal?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usaha bubur ayam mang jay ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui struktur biaya, penerimaan usaha, dan keuntungan pada usaha Bubur Ayam Mang Jay di Kecamatan Kamal.
2. Untuk menganalisis tingkat kelayakan usaha Bubur Ayam Mang Jay

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan suatu informasi dan gambaran mengenai kondisi usaha Bubur Ayam Mang Jay, sehingga dapat dijadikan cara dalam pengambilan keputusan usaha, baik dalam jangka pendek usaha sampai jangka panjang usaha.
2. Menambah referensi penelitian terkait analisis kelayakan usaha kuliner skala UMKM, khususnya pada produk olahan beras seperti bubur ayam, serta memperkaya literatur agribisnis di bidang kuliner.
3. Menjadi masukan dalam menyusun strategi pemberdayaan UMKM kuliner agar bisa meningkatkan nilai daya saing usaha dan keberlanjutan usaha di daerah kecil.
4. Memberikan gambaran peluang usaha di bidang kuliner, khususnya bubur ayam, sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan baru.